

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu *NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding)* yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia

No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb.



Gambar 3.1

Logo bank bjb

Sumber : www.bankbjb.co.id



Gambar 3.2

Sayap Logo bank bjb

Sumber : www.bankbjb.co.id

bank bjb

Gambar 3.3

Brand Name bank bjb

Sumber : www.bankbjb.co.id

- **Keterangan Brand Name bank bjb**

Brand Name: bank bjb adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana bank bjb akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi bank bjb untuk menjadi lebih efektif dan professional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Brand Shape: Jangkauan Pelayanan (perspektif sekunder: sayap yang terbang untuk kemajuan) Bentuk sayap pada logo bank bjb memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank ini untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, shareholder, dan seluruh masyarakat.

Brand Color: Pemilihan warna pada logo bank bjb terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan brand personality bank bjb yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru tua, biru muda, dan kuning. Yang memiliki arti tersendiri.

- **Keterangan Warna Logo bank bjb**

Calm Water Blue (Tegas, Konsisten, Institusional, Berwibawa, Teduh, Mapan) Atmospheric Ambience blue (Visioner, Fleksibel, Modern) Sincere True Yellow (Melayani, Keluarga, Tumbuh)

3.2 Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

- **Visi**

- Menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

- Merupakan penjabaran dari keinginan yang kuat dari segenap stakeholder bank bjb untuk membawa bank bjb tumbuh berkembang menjadi salah satu 10 bank terbesar dan berkinerja baik di kancah nasional
- **Misi**
 - Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.
 - Melaksanakan penyimpanan uang daerah.
 - Salah satu sumber pendapatan asli daerah

3.3 Nilai-Nilai Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank bjb menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis.

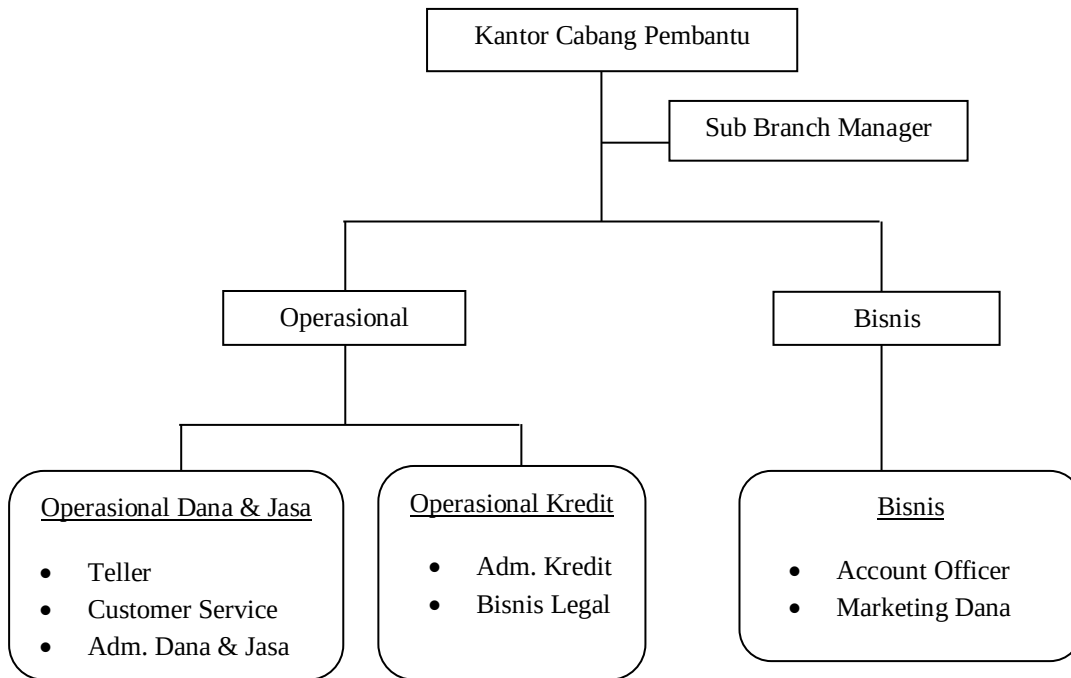
Nilai-nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu GO SPIRIT yang merupakan perwujudan dari Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Intelligence, Trust yang dijabarkan dalam 14 perilaku utama.

Tabel 3.3
Nilai –Nilai Perusahaan

Corporate values	Perilaku utama
1. Service exelence	1) Ramah, tulus, kekeluargaan 2) Selalu memberikan pelayanan prima
2. Profesionalism	3) Cepat, tepat, akurat 4) Kompeten dan bertanggung jawab 5) Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
3. Integrity	6) Konsisten, disiplin dan penuh semangat 7) Menjaga citra bank melalui prilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
4. Respect	8) Fokus pada nasabah 9) Peduli pada lingkungan
5. Intelligence	10) Selalu memberikan solusi yang terbaik 11) Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri 12) Menyukai perubahan yang positif
6. Trust	13) Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat 14) Menjaga rahasia bank dan perusahaan

Sumber : www.bankbjb.co.id: 2011

3.4 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk



Gambar 3.4
Struktur Organisasi kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya

Sumber : Bank BJB KCP Hz Mustofa Tasikmalaya

DESKRIPSI JABATAN

I. IDENTITAS JABATAN

Nama Jabatan : Pemimpin Kantor Cabang Pembantu

Unit Kerja : Kantor Cabang Pembantu

Atasan Langsung : Pemimpin Kantor Cabang

II. TUJUAN JABATAN

Merancang, melaksanakan dan mengawasi serta mengembangkan rencana dan strategi seluruh aktivitas bisnis, operasional dan *service* Kantor Cabang Pembantu sehingga aktivitas bisnis, operasional dan

service serta pengelolaan risiko cabang pembantu dapat berjalan dengan baik.

III. TANGGUNG JAWAB UTAMA

Tugas dan Tanggung Jawab Utama :

- **Marketing dan sales**

1. Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan market *mapping* dan market *opportunity*.
2. Mengarahkan dan mengkoordinasikan implementasi program pemasaran dikantor cabang.
3. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan dan/atau penutupan jaringan kantor berikut pelaksanaan pembinaan dan evaluasi kinerja jaringan kantor.
4. Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan target kinerja penjualan, strategi penjualan dan implementasi proses penjualan.

- **Credit**

Mengarahkan dan mengkoordinasi proses pengajuan keputusan kredit berikut pembinaan dan pemantauan kinerja kredit dalam rangka pelaksanaan penyelamatan kredit.

- **Customer Management & Compliance**

Mengarahkan dan mengkoordinasi strategi dan pelaksanaan pelayanan nasabah dan penyelesaian complain/pengaduan nasabah serta keputusan nasabah.

- **Human Capital Management**

Mengarahkan dan mengkoordinasikan pemenuhan kebutuhan pegawai dan pelaksanaan hubungan industrial.

- **Cash Management**

Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan aktivitas cash management.

IV. TANGGUNG JAWAB UMUM

Tugas dan Tanggung Jawab Utama :

- **Compliance**

Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan serta pengaplikasian kebijakan dan/atau ketentuan.

- **Risk Management**

Mengelola penerapan management risiko unit kerja.

- **Audit**

Mengarahkan dan mengkoordinasikan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan internal dan eksternal.

- **Business Capabilities & Human Capital Management**

Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan *Knowledge Management (KM)* baik melalui aktivitas *sharing knowledge* maupun proses sosialisasi berikut pelaksanaan *coaching & counseling*.

- **Planning & Budgeting**

Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran unit kerja berikut pengelolaan anggarannya.

- **Strategic Business Implementation**

Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan laporan terkait ruang lingkup unit kerja kepada manajemen dan kepada regulator.

- **Tugas Lainnya**

Melaksanakan tugas-tugas lainnya dari atasan untuk mencapai target atau standar yang ditetapkan secara efektif & efisien.

V. WEWENANG

Kewenangan :

1. Menetapkan pembagian tugas serta menegakan disiplin kepada pegawai yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Memberikan penilaian kinerja secara objektif dan memberikan *feedback*, baik positif maupun negatif untuk meningkatkan kinerja pegawai serta menyampaikan rekomendasi pengembangan pegawai di unit kerja.

3. Melakukan persetujuan atau keputusan kredit dan persetujuan atau keputusan bisnis lainnya.
4. Melakukan penandatanganan perjanjian kredit dan/atau perjanjian bisnis lainnya.
5. Melakukan persetujuan/keputusan lainnya sesuai dengan keputusan Direksi.

3.5 Orbitrase

Sehubungan dengan perkembangan dunia perbankan saat ini begitu pesat, banyaknya pesaing menyebabkan perusahaan sulit untuk mendapatkan nasabah. Dalam usaha untuk meningkatkan persaingan tersebut, maka lembaga keuangan khususnya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten membuat program Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang di peruntukan bagi masyarakat yang belum mempunyai pensiun agar bisa mendapatkan dana pensiun yang bermanfaat sebagai investasi pada masa tua dan untuk memperkecil dan mengurangi resiko-resiko yang akan dihadapi dimasa yang akan datang, seperti resiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia, kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh dan meninggal dunia. Resiko tersebut berpengaruh pada kelangsungan hidup mereka. Adapun strategi pemasaran merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan citra perusahaan itu sendiri agar masyarakat awam dapat mengetahui mengenai program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) karena bank sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan sangat bergantung pada nasabah yang menggunakan jasanya.

Manfaatnya kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya dengan iuran yang terjangkau oleh seluruh lapisan serta hasil investasinya milik peserta dan dapat membayar iuran secara fleksibel baik jumlah maupun frekuensinya. Dengan penghasilan yang terbatas berpeluang memperoleh pembayaran manfaat pensiun secara bulanan dan seumur hidup.